

**STANDARISASI PAGAR SISI UDARA RUNWAY 04 DAN PERAWATAN
DRAINASE AREA TERMINAL BANDAR UDARA TORAJA**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh :

Hendra Gunawan

NIT. 30721009

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2024

**STANDARISASI PAGAR SISI UDARA RUNWAY 04 DAN PERAWATAN
DRAINASE AREA TERMINAL BANDAR UDARA TORAJA**

LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Febuari 2024



Disusun Oleh :

Hendra Gunawan

NIT. 30721009

PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

STANDARISASI PAGAR SISI UDARA DAN PERAWATAN DRAINASE AREA TERMINAL BANDAR UDARA TORAJA

Oleh :

Hendra Gunawan

NIT. 30721009

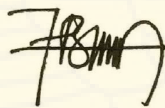
Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian *On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor 1

Supervisor 2

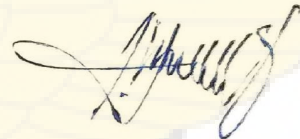
Dosen Pembimbing



Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123 201012 1 004



Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M.
NIP. 19611130 198603 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT



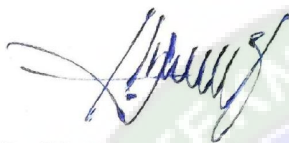
Markus Ronggo, S.P., M.M.
NIP. 19660615 198703 1 006

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal ~~22~~ bulan ~~2~~ tahun ~~2020~~ dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

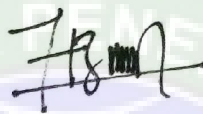
Tim Penguji

Ketua



Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M.
NIP. 19611130 198603 1 001

Sekretaris



Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123 201012 1 004

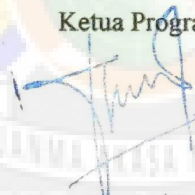
Anggota



Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Setyo Hariyadi, S.P., S.T., M.T.
NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* (OJT) yang berjudul **“STANDARISASI PAGAR SISI UDARA RUNWAY 04 DAN PERAWATAN DRAINASE AREA TERMINAL BANDAR UDARA TORAJA”** dengan baik tanpa adanya kendala suatu apapun.

Adapun penulisan laporan *On the Job Training* ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan Taruna/i program studi D-III Teknik Bangunan dan Landasan selama pembelajaran pada semester lima (lima). Laporan ini juga merupakan bukti bagi Taruna/i dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang melihat dan mengobservasi secara langsung selama kegiatan *On the Job Training* yang dilakukan selama 5 bulan di lokasi Unit Penyelenggara Bandar Udara masing-masing.

Penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak tertentu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Markus Roni, S.IP., M.M. selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Toraja.
3. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, S.P., S.T., M.T.,IPM. selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Dr. Wiwid Suryono, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
5. Bapak Bethesda Notulivia A.M., ST. selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Toraja dan Supervisor 1 *On the Job Training*.

6. Bapak Lodhi Yoga Prasetya, A.Md. selaku Supervisor 2 *On the Job Training* dan sebagai senior alumni TBL 4 Politeknik Penerbangan Surabaya.
7. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.
8. Seluruh staff Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Toraja.
9. Para senior baik alumni dari Politeknik Penerbangan Surabaya, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Politeknik Penerbangan Makassar maupun dari Politeknik Penerbangan Medan yang telah membimbing penulis dalam penyusunan laporan ini.
10. Rekan Teknik Bangunan dan Landasan angkatan ke-6 Politeknik Penerbangan Surabaya yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Toraja, 22 Febuari 2024

Hendra Gunawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On the Job Training (OJT).....	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)	2
BAB II	4
PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT).....	4
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Toraja.....	4
2.2 Data Umum Bandar Udara Toraja	5
2.2.1 Data Aerodrome	5
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara.....	6
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	8
2.2.4 Fasilitas PKP-PK	9
2.2.5 Jam Operasi.....	9
2.3 Struktur Organisasi	10
2.4 Tinjauan Pustaka.....	10
BAB III.....	12
TINJAUAN TEORI	12
3.1 Pengertian Bandar Udara.....	12
3.2 Tipe Bandar Udara	12
3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.....	14
3.3.1 Landasan Pacu (<i>Runway</i>).....	14
3.4 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.....	16
3.4.1 Terminal Penumpang	16
3.4.2 Gedung Power House	19
3.4.3 Gedung Fire Station	19
3.4.4 Gedung Operasional	19
3.4.5 Gedung Administrasi	19
3.4.6 Gedung Workshop	20

3.5 Pengertian Pengerjaan Standarisasi Pagar.....	20
3.6 Perawatan Drainage	21
BAB IV	23
PEMBAHASAN PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING	23
4.1 Ruang Lingkup	23
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Airside Facility</i>).....	23
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	25
4.2 Jadwal	29
4.3 Permasalahan	31
4.4 Kondisi sebelum.....	31
4.4.1 Kondisi sebelum melaksanakan standarisasi	31
4.4.2 Kondisi Drainase.....	32
4.5 Penyelesaian Masalah.....	32
4.5.1 STANDARISASI.....	32
4.5.2 PERAWATAN DRAINASE AREA TERMINAL.....	39
BAB V.....	45
PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan Terhadap Permasalahan	45
5.2 Saran Terhadap Permasalahan.....	45
5.3 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan <i>On The Job Training (OJT)</i>	46
5.4 Saran Terhadap Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Toraja	4
Gambar 2. 2 Struktur organisasi.....	10
Gambar 4. 1 Runway.....	24
Gambar 4. 2 Taxiway	24
Gambar 4. 3 Apron.....	25
Gambar 4. 4 Terminal Bandar Udara Toraja	26
Gambar 4. 5 Kantor Adminitrasi Bandara	26
Gambar 4. 6 Gedung PK-PPK	27
Gambar 4. 7 Gedung Bangland dan A2B	28
Gambar 4. 8 Gedung Power House.....	28
Gambar 4. 9 Tower ATC	29
Gambar 4. 10 Pagar sisi udara runway 04.....	31
Gambar 4. 11 Longsoran Bukit.....	32
Gambar 4. 12 Pengukuran pondasi	34
Gambar 4. 13 Pemasangan tiang Y	34
Gambar 4. 14 Pondasi tiang Y	35
Gambar 4. 15 Semen <i>Portland</i>	36
Gambar 4. 16 Pasir	36
Gambar 4. 17 koral dan pasir	37
Gambar 4. 18 Pagar BRC.....	38
Gambar 4. 19 Kawat duri / razor.....	38
Gambar 4. 20 Tiang Y	39
Gambar 4. 21 Parang	40
Gambar 4. 22 skop Gambar 4. 23 cangkul.....	40
Gambar 4. 24 Karung	41
Gambar 4. 25 Tali rafia	41
Gambar 4. 26 Pembersihan lahan Bukit.....	42
Gambar 4. 27 Pengisian karung	42
Gambar 4. 28 Penyusunan talut	43
Gambar 4. 29 Tes Drainase.....	43
Gambar 4. 30 Penyekopan	44
Gambar 4. 31 Pengecekan drainase	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara Toraja	5
Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara	7
Tabel 2. 3 Data Fasilitas PKP-PK	9
Tabel 2. 4 Jam Operasi	9
Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Umum <i>On the Job Training</i>	27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Penerbangan telah menjadi salah satu moda transportasi yang sangat penting di Indonesia. Dengan pulau-pulau yang tersebar luas, penerbangan memainkan peran penting dalam menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah oleh laut dan pegunungan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya jumlah penduduk, permintaan akan perjalanan udara semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia telah mengembangkan sejumlah undang-undang dan peraturan yang mengatur industri penerbangan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak tenaga kerja yang berkualitas di industri penerbangan adalah Politeknik Penerbangan Surabaya. Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan kepada para taruna secara profesional di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Dengan kurikulum yang komprehensif dan fasilitas yang memadai, Politeknik Penerbangan Surabaya telah berhasil menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bekerja di industri penerbangan.

Salah satu program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Program studi Teknik Bangunan dan Landasan. PProgram Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya bertujuan untuk melahirkan teknisi bangunan dan landasan yang berkualitas di industri penerbangan. Para taruna/i program studi ini mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur bandara, termasuk landasan pacu,

taxiway, apron, dan bangunan pendukung lainnya. Dalam menjalankan program pendidikan, Politeknik Penerbangan Surabaya mengacu pada peraturan terkini seperti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Standar Teknis Bandar Udara.

On the Job Training (OJT) di suatu Bandar Udara merupakan kewajiban bagi para peserta *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan pada semester IV dan V, termasuk bagi taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan. Dengan adanya *On the Job Training* (OJT), diharapkan Taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Teori – teori yang didapat di perkuliahan diharapkan dapat diterapkan di lapangan bertujuan agar lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya masing-masing.

Dengan demikian, *On the Job Training* (OJT) sangat mutlak untuk diselenggarakan kepada taruna/I, khususnya taruna/i program studi Teknik Bangunan dan Landasan yang sedang menempuh pendidikan, agar setelah mendapat segala materi dan kurikulum yang terdapat dalam silabus masing masing program studi, para taruna memiliki kemampuan praktek yang cukup mumpuni dan siap untuk dipakai pada berbagai industri penerbangan yang membutuhkan.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan On the Job Training (OJT)

Adapun maksud dan manfaat dilaksanakannya program *On the Job Training* (OJT) kepada taruna-taruni Politeknik Penerbangan Surabaya adalah:

1. Sebagai sarana terwujudnya lulusan yang mempunyai keahlian kompetensi sesuai standar.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Sebagai sarana untuk menerapkan kompetensi dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi Teknik Bangunan dan Landasan.
4. Sebagai sarana untuk memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja di suatu Bandar Udara.
5. Sebagai sarana untuk mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja Bandar Udara serta budaya Bandar udara.
6. Sebagai sarana untuk melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
7. Sebagai sarana untuk membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).
8. Sebagai sarana untuk menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama *On the Job Training* (OJT) dalam bentuk laporan.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Toraja



Gambar 2. 1 Terminal Bandar Udara Toraja

Sumber : Dokumen penulis

Bandar Udara Toraja (IATA: TRT, ICAO: WAFB), sebelumnya Bandar Udara Buntu Kunik, adalah bandar udara yang terletak di kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia. Bandar udara ini dibangun untuk menggantikan Bandar Udara Pongtiku di Rantetayo yang tidak memungkinkan untuk dikembangkan.

Bandar Udara Toraja dibangun sejak Tahun 2011 dan sempat tersendat. Kemudian pada tahun 2018 pembangunan tahap I dilanjutkan oleh pemerintah pusat hingga akhirnya rampung pada pertengahan tahun 2020. Pesawat milik maskapai Wings Air menjadi pesawat komersial pertama yang mendarat di Bandara Toraja pada 20 Agustus 2020. Pendaratan pesawat jenis ATR/72-600 itu dilakukan usai uji coba lintasan dengan pesawat jenis kalibrasi Hawker 900 XP milik Kementerian Perhubungan pada pekan sebelumnya. Pada 18 Maret 2021, Bandara ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo.

Bandara ini dibangun diatas tanah seluas 141 hektar dengan panjang landas pacu sepanjang 2.000 meter x 30 meter yang bisa didarati pesawat

terbesar jenis ATR 72, kemudian apron seluas 94,5 x 67 meter dan taxiway 124,5 x 15 meter. Sedangkan luas bangunan terminal sekitar 1.152 meter persegi.

2.2 Data Umum Bandar Udara Toraja

Bandar Udara Toraja merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang ada pada Bandar Udara Toraja:

2.2.1 Data Aerodrome

Tabel 2. 1 Aerodrome Data Bandar Udara Toraja

Sumber : Dokumen penulis

Data Umum UPBU TORAJA	
Nama Bandar udara	UPBU Kelas III Toraja
Kelas	Kelas III
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah V Makassar
Alamat	Jl. Bandara Baru Toraja, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja
Provinsi	Provinsi Sulawesi Selatan
Telepon	0423 - 22277 / 0423 - 24696
Fax	423 - 24696
Telex	- Nil -
Email	bandarudaratoraja@gmail.com
Kode ICAO	WAFB
Kode IATA	TTR
Koordinat ARP	03°11'08"S LS
	119°55'02"E BT

UTC	+ 8
Jarak	11 KM (dari Makale)
	287 KM (dari Kota Makassar)
Elevasi	3.029 ft
Referensi Temperatur	20° C
Elevasi Dari Setiap Threshold	RWY 04 (3.025 ft)
	RWY 22 (3.017 ft)
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	ATR 72-600
Jam Operasi	07.30 s/d 15.00 WITA
Layanan Internet	Ada
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	3C
Fasilitas Navigasi dan Komunikasi Penerbangan	Localizer
Fasilitas Alat Bantu Visual	Wind Shock / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori V
	Metal Detector
	Bagage Trough Detector

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2. 2 Data Fasilitas Sisi Udara

Sumber : Dokumen penulis

Fasilitas Sisi Udara											
Landas Pacu / <i>Runway</i>											
# Runway											
Ukuran Dimensi	/ : 2.000	m	x	30	m					Total : 60.000	m ²
Konstruksi Surface	/ : Asphalt Hotmix /	Fleksibel									
Azimuth	:	04 22									
Slope Runway	:	0,5%									
PCN	:	15 F/C/Y/T									
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>											
Ukuran Dimensi	/ : 115	m	x	15	m					Total : 1.725	m ²
Konstruksi Surface	/ : Asphalt Hotmix /	Fleksibel									
PCN	:	15 F/C/Y/T									
Landas Parkir / <i>Apron</i>											
Ukuran Dimensi	/ : 94,5	m	x	117,5	m					Total : 11.103,75	m ²
Konstruksi Surface	/ : Asphalt Hotmix /	Fleksibel									
PCN	:	15 F/C/Y/T									
Stopway											
# Stopway 04											
NIL											

# Stopway 22											
NIL											
Clearway											
# Clearway 04											
NIL											
# Clearway 22											
NIL											
RESA											
# RESA 04											
NIL											
# RESA 22											
NIL											
Daerah Runway Strip (Shoulder)											
# Runway Strip											
Ukuran	/	:	2.120	m	x	100	m	Total	:	212.000	m ²
Dimensi											
Konstruksi	/	:	Tanah diperkeras								
Surface											

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara merupakan area bandar udara yang tidak terkait langsung dengan operasi penerbangan. Dalam segi operasional, fasilitas darat sangat erat kaitannya dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung di bandar udara.

Bandar Udara Toraja memiliki luas terminal penumpang yaitu 1.152 m². Terminal penumpang Bandar Udara Toraja

dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terhitung lengkap disertai dengan fasilitas ibadah bagi para penumpang. Selain itu, Bandar Udara Toraja juga menyediakan parkir bagi penumpang baik dari umum ataupun VIP.

Selain terminal penumpang, juga terdapat beberapa gedung perkantoran dan gedung operasional di Bandar Udara Toraja meliputi : Bangunan Kantor Administrasi, Gedung PH, Gedung PK-PPK, Gedung Airnav.

2.2.4 Fasilitas PKP-PK

Tabel 2. 3 Data Fasilitas PKP-PK

Sumber : Dokumen penulis

1.	Kendaraan PKP-PK	Foam Tender Type VI Foam Tender Type IV Ambulan Commando Car Water Tank
2.	Ambulance	Ada
3.	Fasilitas Peralatan	Tersedia

2.2.5 Jam Operasi

Tabel 2. 4 Jam Operasi

Sumber : Dokumen penulis

1.	Pelayanan Pesawat Udara	07.30 s/d 15.00 WITA
2.	Administrasi Bandar Udara	Senin s/d Jumat 07.30 s/d 16.00 WITA

3.	Keamanan Bandar Udara	24 jam
----	-----------------------	--------

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur organisasi

Sumber : Dokumen penulis

2.4 Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan OJT ini, penulis menggunakan beberapa peraturan yang dapat dijadikan pedoman sebagai berikut.

- a) Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- b) KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular CASR Part 139-23*), Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar Udara (*Pavement Management System*).
- c) KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.
- d) PR 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.
- e) PR 21 Tahun 2023 Standar Teknis dan Operasional Peraturan

Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume I Aerodrome Daratan.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2012 Tentang Pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup bandar udara,

1. Kebandarudaraan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intradan/atau antar moda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah,
2. Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas- batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat danlepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Sedangkan definisi bandar udara secara umum adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

3.2 Tipe Bandar Udara

Klasifikasi *airport* atau bandara Menurut Horonjeff (1994) ditentukan oleh berat pesawat terbang hal ini penting untuk menentukan tebal perkerasan *runway*, *taxiway* dan *apron*, panjang *runway* lepas

landas dan pendaratan pada suatu bandara. Bentang sayap dan panjang badan pesawat mempengaruhi ukuran *apron* parkir, yang akan mempengaruhi susunan gedung-gedung terminal. Ukuran pesawat juga menentukan lebar *runway*, *taxiway* dan jarak antara keduanya, serta mempengaruhi jari-jari putar yang dibutuhkan pada kurva-kurva perkerasan. Kapasitas penumpang mempunyai pengaruh penting

dalam menentukan fasilitas-fasilitas di dalam dan yang berdekatan dengan gedung-gedung terminal. Panjang *runway* mempengaruhi sebagian besar daerah yang dibutuhkan di suatu bandara. Selain berat pesawat, konfigurasi roda pendaratan utama sangat berpengaruh terhadap perancangan tebal lapis keras. Pada umumnya konfigurasi roda pendaratan utama dirancang untuk menyerap gaya-gaya yang ditimbulkan selama melakukan pendaratan (semakin besar gaya yang ditimbulkan semakin kuat roda yang digunakan), dan untuk menahan beban yang lebih kecil dari beban pesawat lepas landas maksimum. Dan selama pendaratan berat pesawat akan berkurang akibat terpakainya bahan bakar yang cukup besar.

Berdasarkan klasifikasi atau status bandara, menurut pelayanannya sesuai dengan rute penerbangan dan peranan pemerintah dapat dibedakan atas: bandara internasional, bandara domestik, bandara internasional dan domestik.

1. Bandar udara domestik merupakan sebuah bandar udara yang hanya menangani penerbangan domestik atau penerbangan di negara yang sama. Bandara domestik tidak memiliki fasilitas bea cukai dan imigrasi dan tidak mampu menangani penerbangan menuju atau dari bandara luar negeri.
2. Bandar udara internasional merupakan sebuah bandar udara yang dilengkapi dengan fasilitas bea cukai dan imigrasi untuk menangani penerbangan internasional menuju dan dari negara

lainnya. Bandarasejenis itu umumnya lebih besar, dan sering memiliki landasan lebih panjang dan fasilitas untuk menampung pesawat besar yang sering digunakan untuk perjalanan internasional atau antar benua. Penentuan jenis bandar udara ini berdasarkan :

- a) Kebutuhan masa sekarang dan yang akan datang dari kota danlingkungan sekitar bandar udara atau bahkan lingkup suatu negara terhadap luas jangkauan jalur penerbangan
- b) Kebutuhan politis yang disyaratkan misalnya sebuah bandara udara internasional untuk sebuah ibukota negara dan sebuah Ruang udara bandara domestik untuk ibukota propinsi atau sesuai pertimbangan politis lainnya.

3.3 Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Udara suatu Bandar Udara adalah bagian dari Bandar Udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Fasilitas-fasilitas sisi udara meliputi :

3.3.1 Landasan Pacu (*Runway*)

Suatu daerah persegi panjang yang ditentukan pada bandar udara didaratan atau perairan yang dipergunakan untuk pendaratan dan lepas landas pesawat udara. Fasilitas *runway* ini mempunyai beberapa bagian yang masing-masingnya memiliki persyaratan tersendiri. Fasilitas *runway* meliputi:

a) Runway Shoulders

Runway Shoulders adalah area pembatas pada akhir tepi perkerasan runway yang dipersiapkan menahan erosi hembusan jet dan menampung peralatan untuk pemeliharaan dan keadaan darurat serta untuk penyediaan daerah peralihan antara bagian perkerasan dan *runway strip*

b) Clearway

Clearway adalah suatu daerah tertentu pada akhir landas pacu tinggal landas yang terdapat di permukaan tanah maupun permukaan air dibawah pengaturan operator bandar udara, yang dipilih dan diseleksi sebagai daerah yang aman bagi pesawat saat mencapai ketinggian tertentu yang merupakan daerah bebas yang disediakan terbuka diluar blast pad dan untuk melindungi pesawat saat melakukan manuver pendaratan maupun lepas landas.

c) Stopway

Stopway adalah suatu area tertentu yang berbentuk segiempat yang ada di permukaan tanah terletak di akhir landas pacu bagian tinggal landas yang dipersiapkan sebagai tempat berhenti pesawat saat terjadi pembatalan kegiatan tinggal landas.

d) Runway Strip

Runway Strip adalah sebuah daerah yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat yang melewati batas *runway*.

e) Runway End Safety Area (RESA)

Runway End Safety Area adalah sebuah daerah

simetris di perpanjangan sumbu *runway* dan menyambung dengan akhir dari jalur primer yang diperuntukkan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat yang terlalu dini masuk atau melewati *runway*.

f) Landasan hubung (Taxiway)

Taxiway adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandar yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas seperti *aircraft parking position taxiline*, *apron taxiway*, dan *rapid exit taxiway*.

g) Tempat parkir pesawat (*Apron*)

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, di sebuah bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaannya

3.4 Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Fasilitas sisi darat meliputi:

3.4.1 Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang,

berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi daridan ke pesawat udara. Fasilitas yang ada di terminal penumpang yaitu :

3. Check-in counter

Check in counter adalah fasilitas pengurusan tiket pesawat terkait dengan keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut

4. Check-in area

Check in area adalah area yang dibutuhkan untuk menampung *check in counter*. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

5. Rambu/marka

Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional. Peraturan rambu di terminal penumpang diatur dalam KM 55 tahun 2005.

6. Custom Immigration Quarantina

Fasilitas *Custom Immigration Quarantina* / CIQ (bandar udara Internasional), Ruang tunggu, Tempat duduk, dan Fasilitas umumnya (toilet telepon dsb) adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

7. *Hall* keberangkatan

Hall keberangkatan ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang dan dilengkapi dengan *Kerb* keberangkatan, Ruang tunggu penumpang, Tempat duduk dan fasilitas umum Toilet.

Berikutnya adalah fasilitas kedatangan, fasilitas kedatangan meliputi:

1. *Hall* kedatangan

Ruang kedatangan adalah ruangan yang digunakan untuk menampung penumpang yang turun dari pesawat setelah melakukan perjalanan. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini dilengkapi dengan *kerb* kedatangan dan baggage claim area.

2. Baggage Conveyor Belt

Baggage Conveyor Belt adalah fasilitas yang digunakan untuk melayani pengambilan bagasi penumpang. Panjang dan jenisnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut dan banyaknya bagasi penumpang yang diperkirakan harus dilayani.

3. Rambu/marka

Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional. Peraturan rambu di terminal penumpang diatur dalam KM 55 tahun 2005

4. Custom Immigration Quarantina (CIQ)

Fasilitas *Custom Imigration Quarantina* / CIQ (bandar udara Internasional), Ruang tunggu, Tempat duduk, dan Fasilitas umum lainnya (toilet telepon dsb) adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal kedatangan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

3.4.2 Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik, dimana di dalam ruangan tersebut terdapat *Genset* (*Generator Set*), AKI (Akumulator), UPS (*Uninterruptible Power Supply*), Panel.

3.4.3 Gedung Fire Station

Fire Station adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK.

3.4.4 Gedung Operasional

Gedung Operasional adalah gedung yang di gunakan untuk perbaikan alat alat yang digunakan untuk bekerja.

3.4.5 Gedung Administrasi

Gedung Administrasi adalah gedung yang di gunakan untuk pengurusan administrasi bandar udara.

Yaitu salah satunya melaksanakan pengawasan dan pengendalian

terhadap fasilitas dan peralatan bandar udara.

3.4.6 Gedung Workshop

Gedung *workshop* adalah gedung yang digunakan sebagai tempat para teknisi untuk berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat antar satu anggota dengan anggota lainnya, untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu.

3.5 Pengertian Pengerjaan Standarisasi Pagar

Suatu bandar udara harus memenuhi standar keamanan yang wajib dipatuhi, terdapat dalam KP 601 tahun 2015 pada BAB 1 menyatakan bahwa :

1. Setiap penyelenggara bandar udara wajib menyediakan prasarana bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, dan/atau pelayanan jasa bandar udara.
2. Untuk kepentingan Keamanan Penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap penyelenggara bandar udara harus mengidentifikasi daerah-daerah yang digunakan untuk kepentingan operasional penerbangan dan menetapkan sebagai daerah keamanan bandar udara.
3. Daerah keamanan bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (2), terdiri dari:
 - a. Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*);
 - b. Daerah Steril (*Sterile Area*);
 - c. Daerah Terbatas (*Restricted Area*); dan
 - d. Daerah Publik (*Public Area*).

Apabila penyelenggara bandar udara belum dapat melakukan pemenuhan standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*), maka penyelenggara bandar udara wajib membuat dan menyampaikan pengelolaan keselamatan (*Safety Plan*) dalam rangka mitigasi resiko dan menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan.(KP 601 tahun 2015 Pasal 3 ayat 3)

3.6 Perawatan Drainage

Terdapat pada KP 326 tahun 2019, tentang Standar Teknik dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil, terkait Drainase yang dipertimbangkan sebagai keselamatan utama dalam penerbangan. Pengeringan air permukaan yang cepat, yang bertujuan untuk meminimalkan kedalaman air pada permukaan dengan mengalirkan air dari permukaan *Area* terminal , parkir zone, dan jalan akses bandara melalui jalur yang mungkin dan khususnya keluar dari daerah tempat jalur roda. Terdapat dua proses drainase yang berbeda yang berlaku :

1. Drainase alami air permukaan dari bagian atas permukaan perkerasan perkerasan hingga mencapai penerima akhirnya seperti sungai atau tempat air lainnya.
2. Drainase dinamis air permukaan yang terjebak di bawah roda yang bergerak hingga mencapai daerah di luar titik kontak antara roda kendaraan dan daratan

Kedua proses bisa dikendalikan melalui :

- a. Perancangan atau desain
- b. Pembangunan atau konstruksi dan
- c. Pemeliharaan

Drainase permukaan adalah persyaratan dasarnya dan berguna untuk meminimalkan kedalaman air di permukaan. Tujuannya adalah untuk

mengalirkan air dari *Road* melalui jalur terpendek.



BAB IV

PEMBAHASAN PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

4.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan para taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya berada di dalam lingkungan Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja. Penyusunan laporan ini lebih dititikberatkan pada Bangunan dan Landasan, yakni Fasilitas Sisi Udara dan Fasilitas Sisi Darat. Jam dinas dimulai pada pukul 07.30 WITA sampai pukul 16.00 WITA. Yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut:

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (*Airside Facility*)

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik sehingga setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja:

1. Landas Pacu (*Runway*)

Landas pacu merupakan daerah berbentuk persegi panjang pada fasilitas sisi udara yang telah ditentukan di bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja memiliki *runway* eksisting dengan dimensi 2000 x 30 m.



Gambar 4. 1 Runway

Sumber : Dokumen penulis

2. Landas Hubung (*Taxiway*)

Jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan taxi dan ditunjukkan untuk menjadi penghubung antara satu bagian bandar udara dengan lainnya, terutama untuk menghubungkan landasan pacu dengan pelataran parkir pesawat (*apron*).



Gambar 4. 2 Taxiway

Sumber : Dokumen penulis

3. Apron

Suatu area yang telah ditentukan di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, parkir atau pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih *simple*-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat.



Gambar 4. 3 Apron

Sumber : Dokumen penulis

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

1. Terminal Penumpang

Sebuah bangunan di bandar udara di mana penumpang berpindah antara transportasi darat dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat. Di terminal, penumpang membeli tiket, menitipkan bagasinya, dan diperiksa pihak keamanan.



Gambar 4. 4 Terminal Bandar Udara Toraja

Sumber : Dokumen penulis

2. Kantor Administrasi

Suatu gedung yang berfungsi tempat Koordinator dan staff Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4. 5 Kantor Adminitrasi Bandara

Sumber : Dokumen penulis

3. Gedung Operasional Kantor PKP-PK

Suatu gedung dimana Koordinator PKP – PK serta para pegawainya *standby* pada saat operasi penerbangan berjalan dan

menjaga keamanan dan keselamatan dari proses penerbangan tersebut.



Gambar 4. 6 Gedung PK-PPK

Sumber : Dokumen penulis

4. Gedung Bangunan dan Landasan

Gedung Bangunan Landasan atau gedung Bangland adalah gedung yang digunakan sebagai tempat para teknisi/pekerja bangunan landasan berkumpul untuk berdiskusi atau saling memberi pendapat antara satu dan lainnya. Saat ini Bandar Udara Toraja belum memiliki Gedung/workshop Bangunan Landasan, maka Gedung Bangland saat ini menggunakan salah satu rumah dinas yang berada di Bandar Udara Toraja, Berikut merupakan gambar rumah dinas yang berperan sebagai Gedung Bangunan Landasan.



Gambar 4. 7 Gedung Bangland dan A2B

Sumber : Dokumen penulis

5. Gedung Power House

Gedung *Power House* (PH) atau disebut juga rumah pembangkit adalah gedung yang mendistribusikan listrik ke seluruh fasilitas yang ada di Bandar Udara Toraja.

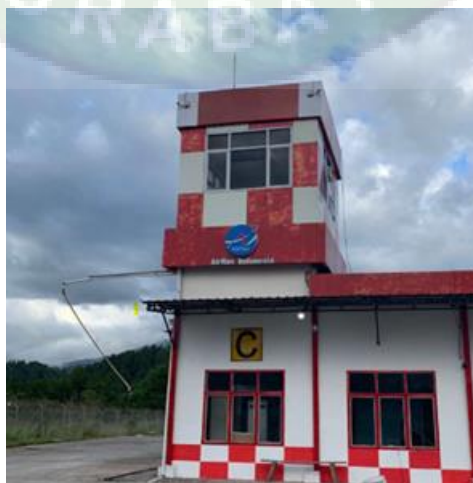


Gambar 4. 8 Gedung Power House

Sumber : Dokumen penulis

6. Gedung Airtav

Gedung Airtav berfungsi untuk memandu jalannya pesawat di Bandar udara serta menjadi sarana komunikasi antara pilot dan Bandar udara, saat ini Bandar Udara Toraja memiliki Gedung Airtav yang menyatu dengan Gedung PKP-PK.



Gambar 4. 9 Tower ATC

Sumber : Dokumen penulis

4.2 Jadwal

Pelaksanaan program *On the Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024 dan jadwal melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah.

Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WITA. Selama proses OJT berlangsung seluruh taruna dibimbing dan diawasi oleh Koordinator, Penanggungjawab dan Senior yang ada di Bandar Udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna DIII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 6 Politeknik Penerbangan Surabaya secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Umum *On the Job Training*

Sumber : Dokumen penulis

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	01 Oktober 2023	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) sampai di Unit Penyelenggara Bandar Udara Toraja.	
2.	02 Oktober 2023 – 21 Februari 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal.	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3.	02 Oktober 2023	<i>Zoom Meeting</i> Pembukaan <i>On the Job Training</i> Taruna/I Politeknik Penerbangan Surabaya.	
4.	22 Februari 2024	Taruna <i>On the Job Training</i> (OJT) Melaksanakan Sidang OJT 2.	

4.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara Toraja, penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Belum standarnya Pagar pengaman sisi udara pada area Runway 04
2. Mampet pada drainase area Terminal dikarenakan longsor pada bukit sebelah terminal dan jalan akses utama

4.4 Kondisi sebelum

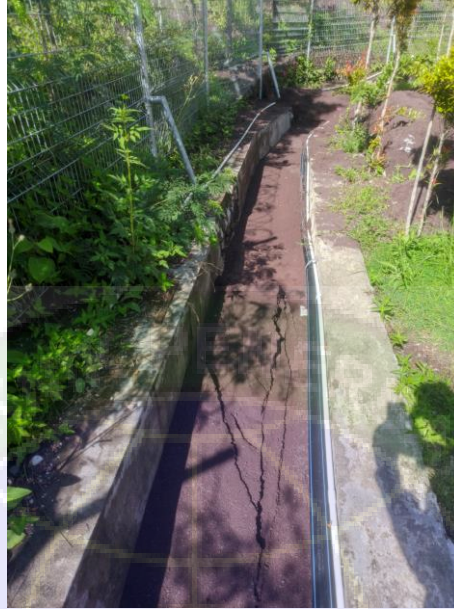
4.4.1 Kondisi sebelum melaksanakan standarisasi



Gambar 4. 10 Pagar sisi udara runway 04

Sumber : Dokumen penulis

4.4.2 Kondisi Drainase



Gambar 4. 11 Longsor Bukit

Sumber : Dokumen penulis

4.5 Penyelesaian Masalah

4.5.1 STANDARISASI

Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) adalah daerah - daerah tertentu di dalam Bandar Udara maupun di luar jBandar Udara yang diidentifikasi sebagai daerah berisiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan Bandar Udara, dan kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk dilakukan Pemeriksaan Keamanan. Pekerjaan pemasangan pagar di Bandar Udara Toraja ini memiliki 2 fungsi yaitu sebagai batas lahan bandar udara dan batas sisi udara.

Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) harus dilindungi dengan pembatas fisik yang dapat berupa pagar. Pada

kondisi pagar saat ini di UPBU Kelas III Toraja terdapat pagar yang belum memenuhi standar sesuai aturan yang ditetapkan. Dari permasalahan tersebut, dilakukan pengerjaan standarisasi pagar dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Pekerjaan Persiapan

1. Pengukuran

Pengukuran adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap suatu standar atau satuan ukur. Pengukuran juga dapat diartikan sebagai pemberian angka terhadap suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang, hal, atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas dan disepakati.

2. Pengukuran Sudut Siku

Pengukuran sudut siku-siku dilakukan dengan alat teropong *waterpass theodolite*, prisma penyiku

3. Sebelum penggalian tanah untuk pondasi dimulai harus dilakukan pengupasan tanah permukaan setebal 20 cm.



Gambar 4. 12 Pengukuran pondasi

Sumber : Dokumen penulis

4. Penggalian harus dilakukan sesuai dengan lebar lantai kerja pondasi, penampang lereng galian kiri kanan dimiringkan 10 derajat kearah luar pondasi.

5. Pengurugan dan Pemadatan Tanah Untuk Pondasi

6. Pengurugan tanah pondasi dilakukan berdasarkan petunjuk Direksi, dimana macam pekerjaannya tergantung bentuk pondasi bangunan

7. Sebelum dipasang pondasi, galian pondasi dibatasi dengan pasir urug setebal minimum 10 cm. Dibawah lantai dilapisi pasir urug setebal 20 cm

8. Setelah pasangan pondasi cukup kuat atas ijin Direksi, lubanglubang galian dapat diurug kembali. Pada bagian dalam bangunan diurug dengan pasir urug, sedangkan bagian luar bangunan cukup diurug dengan tanah galian.



Gambar 4. 13 Pemasangan tiang Y

Sumber : Dokumen penulis

9. Pengurugan harus lapis demi lapis, dan bila memungkinkan disiram dengan air untuk mendapatkan kepadatan atau dengan cara lain yang disetujui. Tebal setiap lapis maximum 10 cm.

Gambar 4. 16 Proses pembuatan pondasi pagar yang telah dipasang tiang besi Y



Gambar 4. 14 Pondasi tiang Y

Sumber : Dokumen penulis

Gambar 4. 15 Proses Pembuatan Pondasi Pagar sebelum dipasang tiang besi Bahan – Bahan Dasar Bangunan

10. Semen Portland

Memenuhi persyaratan-persyaratan SII dan N 1-8. Apabila diperlukan jenis yang tersebut, maka dapat dipakai jenis-jenis semen seperti : semen Portland-tras, semen alumina, semen tahansulfat.



Gambar 4. 15 Semen *Portland*

Sumber : Dokumen penulis

11. Pasir (Agregat Halus)

Bahan pasir dapat berupa pasir alami atau bahan halus yang diperoleh dari hasil mesin pemecah batu. Bahan pasir harus cukup kuat, tidak rapuh, berbutir tajam, keras, bersih

Komposisi gradasinya terdiri dari butir-butir yang beraneka ragam besarnya dan tidak mengandung lumpur lebih dari 5 %. Apabila kadar Lumpur melampaui 5 %, maka aggregate halus harus dicuci. Dapat dilihat pada gambar 4.18 contoh pasir yang digunakan



Gambar 4. 16 Pasir

Sumber : Dokumen penulis

12. Koral (agregate kasar)

Aggregate kasar dapat berupa kerikil alam atau batuan-batuan yang diperoleh dari pemecahan batu.

Aggregate kasar tidak boleh mengandung Lumpur lebih dari 1 % terhadap berat kering, dan juga bebas dari bahan – bahan yang dapat merusak seperti zat-zat yang reaktif alkali. Dapat dilihat pada gambar



Gambar 4. 17 koral dan pasir

Sumber : Dokumen penulis

13. Air

Air kerja adalah air yang tidak mengandung minyak, asam, alkohol, garam-garam, bahan organis atau bahan lain yang dapat merusak beton atau baja tulangan, bersih dan dapat lanjut. Dapat dilihat pada gambar 4.20 air kerja yang digunakan.

14. Pagar BRC

agar terbuat dari besi dengan material besi yang dilapisi galbani dengan cara *Hot Dip* (Celup panas 465 celcius) dengan ukuran sesuai gambar

Diameter BRC kawat minimal : 6 mm Tinggi minimum

BRC : 1.900 mm

Panjang BRC : 2.400 mm

Pemasangan pagar berdasarkan desain yang telah ada sepertipada gambar berikut tertera pada lampirann



Gambar 4. 18 Pagar BRC

Sumber : Dokumen penulis

15. Kawat Duri / Razor

Menggunakan Razor type BTO 22. Kawat duri terbuat dari silet galvanis dengan ukuran 45 cm.

Setiap hubungan antara pagar BRC dan kawat duri di las



Gambar 4. 19 Kawat duri / razor

Sumber : Dokumen penulis

16. Pagar Penahan Y



Gambar 4. 20 Tiang Y

Sumber : Dokumen penulis

4.5.2 PERAWATAN DRAINASE AREA TERMINAL

Pemeliharaan *drainage* pada Bandara Toraja kegiatan ini dilakukan secara rutin, adapun penyebab diadakannya kegiatan pemeliharaan rutin drainase ini karena telah terdapat banyak rumput tumbuh di dalam *drainage* serta tumbuhnya pohon di sekitar *drainage*, dan longsor dari bukit sebelah area terminal maka dari itu diadakannya pemeliharaan rutin *drainage*, dengan cara memotong rumput dan melakukan penebangan pada pohon yang tumbuh pada sekitar *drainage* dan penyekopan guna memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan. Kegiatan Pemeliharaan ini memerlukan alat sebagai berikut :

1. Parang

Gambar 4. 21 Parang

Sumber : Dokumen penulis



2. Skop dan cangkul



Gambar 4. 22 skop



Gambar 4. 23 cangkul

Sumber : Dokumen penulis

3. Karung plastik



Gambar 4. 24 Karung

Sumber : Dokumen penulis

4. Tali Rafia



Gambar 4. 25 Tali rafia

Sumber : Dokumen penulis

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membersihkan drainase dari tersumbatnya Drainase area terminal dan menaggulangi longsor di bukit sebelah akses keluar terminal. pasir yang tumbuh di dalam drainase agar tampak bersih sesuai standart peraturan yang ada demi menjaga keselamatan operasional penerbangan bandar udara. Berikut keadaan drainase sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pemeliharaan, bisa dilihat pada gambar

1. PEMBERSIHAN AREA KERJA

Pembersihan ini berguna untuk memperjelas dan mempermudah area yang akan di kerjakan



Gambar 4. 26 Pembersihan lahan Bukit

Sumber : Dokumen penulis

2. PENGISIAN KARUNG DENGAN PASIR

Karung yang di isi pasir lalu di jahit bertujuan untuk membuat tanggul pada area aliran air bukit yang longsor untuk meminimalisir longsor kembali



Gambar 4. 27 Pengisian karung

Sumber : Dokumen penulis

3. MENATA KARUNG

Karung yang sudah terisi dan di jahit di susun menjadi pagar pembatas atau tanggul guna menahan longsor dan

aliran air yang membawa pasir longsor ke drainase.



Gambar 4. 28 Penyusunan talut

Sumber : Dokumen penulis

4. TES DRAINASE SAAT SELESAI HUJAN

Tes ini dilaksanakan pada saat selesai pekerjaan mebuatn tanggul agar mengetahui aliran apakah masih longsor ke drainase



Gambar 4. 29 Tes Drainase

Sumber : Dokumen penulis

5. Pembersihan drainase

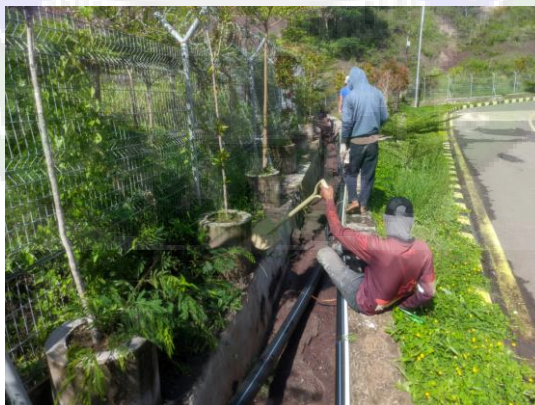
Pembersihan drainase bertujuan untuk memaksimalkan aliran saluran agar air tidak meluap dan keluar drainase



Gambar 4. 30 Penyekopan

Sumber : Dokumen penulis

6. PENGECEKAN DRAINASE DAN TANGGUL



Gambar 4. 31 Pengecekan drainase

Sumber : Dokumen penulis

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Terhadap Permasalahan

1. Standarisasi Pagar Sisi Udara

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa pemasangan pagar perimeter di Bandar Udara Trunonojoyo Sumenep berkaitan dengan keamanan bandar udara serta sebagai batas lahan bandar udara. Dengan adanya pemasangan pagar perimeter ini bertujuan sebagai keamanan bandar udara, selain keamanan juga mencegah hewan liar (*hazard*) yang dapat menimbulkan kecelakaan transportasi udara bila berada di area terlarang atau vital.

2. Pemeliharaan Drainase Terminal

Pekerjaan pemeliharaan rutin gedung fasilitas sisi darat ini bertujuan untuk menjaga dan memelihara fungsi drainase agar tetap berfungsi sesuai standar operasionalnya. Dengan adanya drainase yang sesuai standar operasional maka keselamatan penerbangan bisa terjaga secara maksimal.

5.2 Saran Terhadap Permasalahan

1. Standarisasi Pagar Sisi Udara

Apabila telah dilaksanakannya pekerjaan pemasangan pagar bandar udara di lahan yang telah di bebaskan ini, maka tetap melakukan perawatan serta pengecekan rutin kondisi keamanan pagar supaya fungsi pagar tetap baik

2. Pemeliharaan Drainase Terminal

Demi meningkatkan keselamatan operasional Bandar Udara Rokot, maka dilaksanakannya pemeliharaan rutin sesuai standar dan kriteria keamanan yang ada demi memenuhi persyaratan *safety factor* yang dicapai. Dengan melakukan pemeliharaan drainase sebaiknya dilakukan secara rutin agar fungsi drainase berjalan maksimal dan tetap bertahan.

5.3 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)*

On the job training membuat kami lebih terlatih untuk melaksanakan pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya, disini juga kami dapat melihat suatu permasalahan serta mengamatinya secara kritis dan dapat memecahkan masalahnya disertai dengan solusi yang baik terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga, Taruna/i juga meningkatkan ilmu dan wawasan sehingga lebih siap pada saat terjun di dunia kerja nanti disertai kemampuan bersosialisasi yang meningkat seiring dengan pelaksanaan *on the job training* yang membutuhkan kerja sama yang baik antara taruna/i dengan anggota / pegawai di lingkungan pekerjaan. Tidak hanya tentang pekerjaan, tetapi taruna/i juga dapat belajar hidup lebih mandiri di luar daerah yang sangat jauh dari rumah masing-masing.

5.4 Saran Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training*

Setelah penulis melaksanakan kegiatan OJT penulis mengharapkan :

1. Adanya perubahan paradigma pelaksanaan OJT agar Taruna/I dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar secara maksimal. Sehingga, setelah kegiatan OJT berlangsung Taruna/I dapat memiliki kualitas kerja yang baik, bertanggung jawab, serta memiliki disiplin tinggi.
2. Akan lebih baik untuk periode selanjutnya agar Taruna/I diberi pembekalan mengenai OJT agar teori yang didapat dalam masa pendidikan dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan. Serta diberi pembekalan mengenai prosedur tahapan OJT.
3. Disarankan Agar semua Fasilitas di Bandar Udara Toraja baik Fasilitas Sisi Udara maupun Fasilitas Sisi Darat tetap dilakukan pengawasan dan pengecekan secara berkala guna memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna jasa penerbangan. Dan

dapat menerapkan *3S+1C* (*Safety, Security, Service-Compliance*).

4. Diperlukannya penyertaan SOP dan *manual handbook* pada tiap peralatan agar memudahkan pengoprasian dan mempermudah mencari solusi apabila terjadi permasalahan. Sehingga terjadi efisiensi waktu untuk pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Pelaksanaan On The Job Training Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 601 Tahun 2015 tentang Standar Pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security RestrictedArea*) Bandar udara.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP 347 Tahun 1999 tentang Standar Rancang Bangun dan / atau Rekayasa Fasilitas & Peralatan Bandar Udara.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 Tanggal 30 Desember 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2019). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual Of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome)*.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 14 Tahun 2021 Tentang Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara*.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (n.d.). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Kp 94 Tahun 2015 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 {Advisory Circular Casr Part 139- 23}, Pedoman Program Pemeliharaan Konstruksi Perkerasan Bandar .*

Federal Aviation Administration. (2018). *Advisory Circular AC 150/5230-10H, Standard Specification for Construction of Airports.*

International Civil Aviation Organization. (1983). *Aerodrome Design Manual, Pavement, Parts 3, second edition. International Civil Aviation Organization.*

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2021). *Spesifikasi Teknis Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara.* Kementerian Perhubungan.

Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010 Tentang Alat Pelindung Diri.*

Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.*

Lampiran 4. Form Kegiatan Harian (Daily Report)

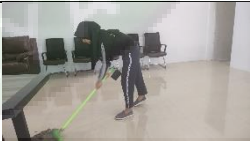
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Hendra Gunawan

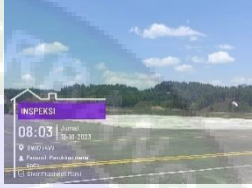
NIT : 30721009

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

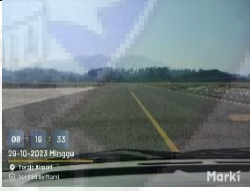
Lokasi OJT : Kantor UPBU Kelas III Toraja

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SPV
1.	Senin, 02 Oktober 2023	• Apel pagi • Pengenalan mengenai UPBU Kelas III Toraja		
2.	Selasa, 03 Oktober 2023	• Pengenalan unit Bangunan dan Landasan		
3.	Rabu, 04 Oktober 2023	• Inspeksi harian • Perbaikan saluran air gedung wawancara • Pembersihan gedung wawancara	 	

4.	Kamis, 05 Oktober 2023	● Perbaikan <i>exhaust fan</i> gedung wawancara ● Perbaikan saluran air gedung wawancara		
5.	Jumat, 06 Oktober 2023	● Inspeksi harian ● Pengisian air tandon gedung wawancara		
6.	Sabtu, 07 Oktober 2023	- Libur		
7.	Minggu, 08 Oktober 2023	- Inspeksi harian		
8.	Senin, 09 Oktober 2023	● Inspeksi harian		
9.	Selasa, 10 Oktober 2023	● <i>Family gathering</i> UPBU Kelas III Toraja		

10.	Rabu, 11 Oktober 2023	Inspeksi harian		
11.	Kamis, 12 Oktober 2023	Pembuatan PMS UPBU Kelas III Toraja		
12.	Jumat, 13 Oktober 2023	Inspeksi harian		
13.	Sabtu, 14 Oktober 2023	- Libur		
14.	Minggu, 15 Oktober 2023	Inspeksi harian		
15.	Senin, 16 Oktober 2023	- Inspeksi harian - Pemotongan rumpuk sekitar apron		
16.	Selasa, 17 Oktober 2023	Pemotongan rumpuk sekitar runway		
17.	Rabu, 18 Oktober 2023	- Inspeksi harian - Pemotongan rumpuk sekitar runway		

18.	Kamis, 19 Oktober 2023	Pemotongan rumput sekitar runway		
19.	Jumat, 20 Oktober 2023	- Inspeksi harian - Pemotongan rumput sekitar runway		
20.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Libur		
21.	Minggu, 22 Oktober 2023	Inspeksi harian		
22.	Senin, 23 Oktober 2023	- Inspeksi harian - Pemotongan rumput sekitar runway		
23.	Selasa, 24 Oktober 2023	Pemotongan rumput sekitar runway		
24.	Rabu, 25 Oktober 2023	- Inspeksi harian - Pembersihan saluran drainase		

25.	Kamis, 26 Oktober 2023	• Pemotongan rumput sekitar runway • Pembersihan saluran drainase		
26.	Jumat, 27 Oktober 2023	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput sekitar runway • Pembersihan saluran drainase	 	
27.	Sabtu, 28 Oktober 2023	• Libur		
28.	Minggu, 29 Oktober 2023	• Inspeksi harian		
29.	Senin, 30 Oktober 2023	• Apel pagi • Inspeksi harian • Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran)		

30.	Selasa, 31 Oktober 2023	• Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran)		
-----	-------------------------------	--	--	--

Supervisor 1

Supervisor 2

Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123201012 1 004

Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001



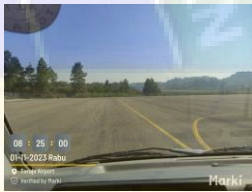
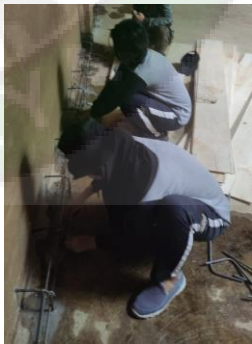
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Hendra Gunawan

NIT : 30721009

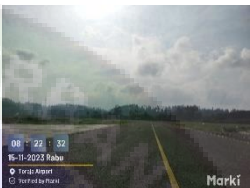
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor UPBU Kelas III Toraja

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SPV
1.	Rabu, 01 November 2023	• Inspeksi harian • Pembersihan fasilitas sisi udara • Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran)		
2.	Kamis, 02 November 2023	- Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran) - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
3.	Jumat, 03 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan bangunan bak air		

		(penambalan kebocoran) • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
4.	Sabtu, 04 November 2023	• Libur		
5.	Minggu, 05 November 2023	• Libur		
6.	Senin, 06 November 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran) - Monitoring penggunaan total station		
7.	Selasa, 07 November 2023	- Pemeliharaan bangunan bak air (penambalan kebocoran)		
8.	Rabu, 08 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan bangunan bak air		

		(penambalan kebocoran)		
9.	Kamis, 09 November 2023	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
10.	Jumat, 10 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
11.	Sabtu, 11 November 2023	• Libur		
12.	Minggu, 12 November 2023	• Inspeksi harian • Monitoring penggunaan total station		
13.	Senin, 13 November 2023	- Apel pagi - Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)	 	

14.	Selasa, 14 November 2023	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
15.	Rabu, 15 November 2023	• Inspeksi harian		
16.	Kamis, 16 November 2023	• Kerja bakti bersama		
17.	Jumat, 17 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
18.	Sabtu, 18 November 2023	• Inspeksi harian		
19.	Minggu, 19 November 2023	• Inspeksi harian		

20.	Senin, 20 November 2023	Inspeksi harian		
21.	Selasa, 21 November 2023	Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
22.	Rabu, 22 November 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
23.	Kamis, 23 November 2023	Senam sehat bersama		
24.	Jumat, 24 November 2023	Inspeksi harian		
25.	Sabtu, 25 November 2023	Inspeksi harian		

26.	Minggu, 26 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan area bandara lama (Pongtiku)		
27.	Senin, 27 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
28.	Selasa, 28 November 2023	• Pengecekan mata air • Pemeliharaan saluran pipa air		
29.	Rabu, 29 November 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pemeliharaan saluran pipa air		
30.	Kamis, 30 November 2023	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pemeliharaan pipa saluran air		

		• Pengecekan sumber mata air		
--	--	--	--	--

Supervisor 1

Supervisor 2

Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123201012 1 004

Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Hendra Gunawan

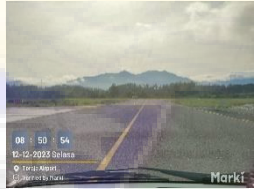
NIT : 30721009

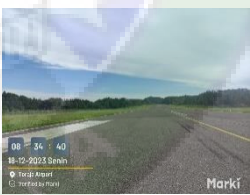
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor UPBU Kelas III Toraja

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SPV
1.	Jumat, 01 Desember 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan saluran pipa air - Pemasangan ornamen Natal 2023 dan Tahun Baru 2024		
2.	Sabtu, 02 Desember 2023	- Libur		
3.	Minggu, 03 Desember 2023	Inspeksi harian		
4.	Senin, 04 Desember 2023	- Apel pagi - Inspeksi harian - Pengecekan mata air - Pemeliharaan pipa saluran air		

5.	Selasa, 05 Desember 2023	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
6.	Rabu, 06 Desember 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
7.	Kamis, 07 Desember 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) - Pembuatan video edukasi masyarakat	 	
8.	Jumat, 08 Desember 2023	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan pipa saluran air		
9.	Sabtu, 09 Desember 2023	● Libur		

10.	Minggu, 10 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pembuatan video edukasi masyarakat		
11.	Senin, 11 Desember 2023	• Inspeksi harian		
12.	Selasa, 12 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pemeliharaan pipa saluran air		
13.	Rabu, 13 Desember 2023	4. - Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)	  	

		- Survei koordinat fasilitas sisi darat		
14.	Kamis, 14 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pembuatan tanggul pencegah longsor		
15.	Jumat, 15 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pembuatan tanggul pencegah longsor		
16.	Sabtu, 16 Desember 2023	• Libur		
17.	Minggu, 17 Desember 2023	• Inspeksi harian		
18.	Senin, 18 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pengecekan mata air	 	
19.	Selasa, 19 Desember 2023	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		

20.	Rabu, 20 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
21.	Kamis, 21 Desember 2023	• Natal bersama keluarga besar UPBU Kelas III Toraja		
22.	Jumat, 22 Desember 2023	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
23.	Sabtu, 23 Desember 2023	• Libur		
24.	Minggu, 24 Desember 2023	• Inspeksi harian		
25.	Senin, 25 Desember 2023	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)	 • Marki Cam • Waktu 08:04 • Tanggal 25-12-2023 Senin • Lokasi P40074400 • Altitude 0' M • Koordinat 3.185231° U 119.818010° E • Suhu lingkungan 30°C	

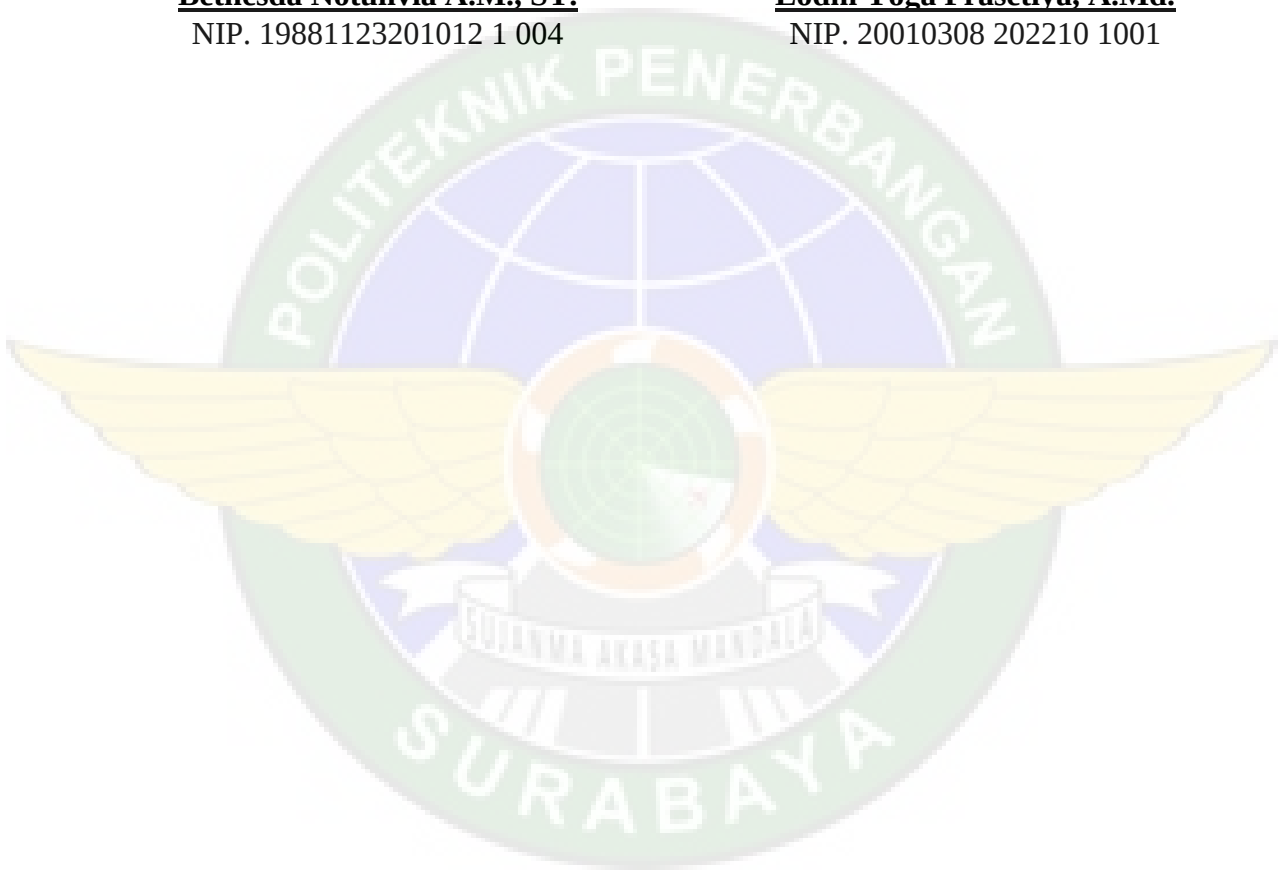
26.	Selasa, 26 Desember 2023	● Libur		
27.	Rabu, 27 Desember 2023	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan pipa saluran air ● Pengecekan dan perawatan sumber mata air ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
28.	Kamis, 28 Desember 2023	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
29.	Jumat, 29 Desember 2023	● Inspeksi harian , pembabatan rumput dan perawatan air		
30.	Sabtu, 30 Desember 2023	● Libur		
31.	Minggu, 31 Desember 2023	● Libur		

Supervisor 1

Supervisor 2

Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123201012 1 004

Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Hendra Gunawan

NIT : 30721009

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

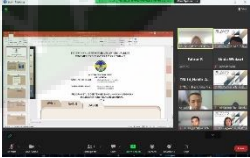
Lokasi OJT : Kantor UPBU Kelas III Toraja

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SPV
1.	Senin, 01 Januari 2024	• Libur		
2.	Selasa, 02 Januari 2024	- Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
3.	Rabu, 03 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
4.	Kamis, 04 Januari 2024	• Family gathering perayaan Tahun Baru 2024		

5.	Jumat, 05 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
6.	Sabtu, 06 Januari 2024	- Libur		
7.	Minggu, 07 Januari 2024	- Inspeksi harian		
8.	Senin, 08 Januari 2024	• Apel pagi • Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
9.	Selasa, 09 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pembersihan drainase		

10.	Rabu, 10 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
11.	Kamis, 11 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pembuatan usulan kegiatan anggaran 2025	 	
12.	Jumat, 12 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) • Pembuatan usulan kegiatan anggaran 2025		
13.	Sabtu, 13 Januari 2024	- Libur		

14.	Minggu, 14 Januari 2024	● Libur		
15.	Senin, 15 Januari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) ● Pemeliharaan sumber mata air		
16.	Selasa, 16 Januari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
17.	Rabu, 17 Januari 2024	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
18.	Kamis, 18 Januari 2024	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		

19.	Jumat, 19 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
20.	Sabtu, 20 Januari 2024	• Libur		
21.	Minggu, 21 Januari 2024	• Inspeksi harian		
22.	Senin, 22 Januari 2024	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
23.	Selasa, 23 Januari 2024	• Seminar judul proposal tugas akhir TBL 6 Alpha		
24.	Rabu, 24 Januari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan sumber mata air, saluran pipa air, dan rumah pompa		

25.	Kamis, 25 Januari 2024	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
26.	Jumat, 26 Januari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
27.	Sabtu, 27 Januari 2024	● Libur		
28.	Minggu, 28 Januari 2024	● Libur		
29.	Senin, 29 Januari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll) ● Pemeliharaan sumber mata air		
30.	Selasa, 30 Januari 2024	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat		

		(pemotongan rumput, dll)		
31.	Rabu, 31 Januari 2024	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		

Supervisor 1

Supervisor 2

Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123201012 1 004

Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Hendra Gunawan

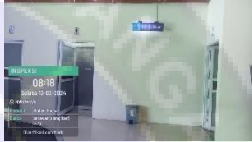
NIT : 30721009

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor UPBU Kelas III Toraja

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SPV
1.	Kamis, 01 Februari 2024	• Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
2.	Jumat, 02 Februari 2024	- Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
3.	Sabtu, 03 Februari 2024	• Libur		
4.	Minggu, 04 Februari 2024	• Libur		

5.	Senin, 05 Februari 2024	• Inspeksi harian • Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
6.	Selasa, 06 Februari 2024	- Kegiatan inspeksi area bandar udara dari Otoritas Bandar Udara V Makassar		
7.	Rabu, 07 Februari 2024	- Inspeksi harian - Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
8.	Kamis, 08 Februari 2024	• Libur		
9.	Jumat, 09 Februari 2024	• Inspeksi harian		
10.	Sabtu, 10 Februari 2024	• Libur		

11.	Minggu, 11 Februari 2024	● Libur		
12.	Senin, 12 Februari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
13.	Selasa, 13 Februari 2024	● Inspeksi harian		
14.	Rabu, 14 Februari 2024	● Libur		
15.	Kamis, 15 Februari 2024	● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		
16.	Jumat, 16 Februari 2024	● Inspeksi harian ● Pemeliharaan fasilitas sisi udara & darat (pemotongan rumput, dll)		

17.	Sabtu, 17 Februari 2024	● Libur		
18.	Minggu, 18 Februari 2024	● Libur		
19.	Senin, 19 Februari 2024	● Inspeksi harian		
20.	Selasa, 20 Februari 2024	● Hari tenang		
21.	Rabu, 21 Februari 2024	● Hari tenang		
22.	Kamis, 22 Februari 2024	- Sidang Laporan <i>On the Job Training 2</i> Bandar Udara Toraja		

Supervisor 1

Supervisor 2

Bethesda Notulivia A.M., ST.
NIP. 19881123201012 1 004

Lodhi Yoga Prasetya, A.Md.
NIP. 20010308 202210 1001